

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Asuhan keperawatan pada pasien dengan End Stage Renal Disease (ESRD) atau Penyakit Ginjal Kronik tahap akhir yang dirawat di ICU memerlukan pendekatan holistik, sistematis, dan intensif. Berdasarkan pengkajian terhadap pasien Tn. A yang memiliki riwayat Diabetes Mellitus tipe 2 dan mengalami komplikasi ESRD, ditemukan berbagai permasalahan keperawatan kompleks, mulai dari gangguan pertukaran gas, ketidakstabilan kadar glukosa darah, penurunan curah jantung, hingga risiko gangguan integritas kulit.

Dengan demikian, proses keperawatan yang dilakukan pada pasien ini telah menggambarkan penerapan teori keperawatan, standar intervensi SIKI, serta pemahaman klinis mendalam terhadap kondisi ESRD yang kompleks.

#### **B. Saran**

##### **1. Rumah Sakit**

Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan **kesiapsiagaan tenaga kesehatan di ruang ICU** dalam melakukan pengkajian dini dan penanganan cepat terhadap pasien dengan risiko gangguan pertukaran gas, khususnya yang memiliki riwayat DM tipe 2 dan ESRD. Perlu adanya **protokol keperawatan terpadu** dalam menangani pasien dengan edema pulmonal, serta **pelatihan berkala**

tentang manajemen kolaboratif, termasuk penanganan ventilasi dan terapi cairan/hemodialisis.

## 2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Institusi pendidikan perlu memberikan pembelajaran berbasis evidence-based practice (EBP) mengenai manajemen cairan, penatalaksanaan edema, dan teknik mobilisasi pada pasien CKD. Mendorong mahasiswa untuk aktif melakukan kajian kritis terhadap intervensi sederhana namun berdampak besar, serta memperhatikan aspek evaluasinya secara klinis.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan melakukan penelitian dengan **jumlah sampel yang lebih besar** dan **metode penelitian kuantitatif atau kualitatif** agar hasil yang diperoleh lebih generalizable dan mendalam. Penelitian selanjutnya juga dapat **mengeksplorasi hubungan antara waktu pemberian hemodialisis dengan kecepatan perbaikan gangguan pernapasan** atau **efektivitas intervensi keperawatan spesifik** pada kondisi serupa.

